

Vol. 23, No. 3, July 2017

p-ISSN 0854-4263
e-ISSN 4277-4685

INDONESIAN JOURNAL OF
**Clinical Pathology and
Medical Laboratory**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

IJCP & ML (Maj. Pat. Klin. Indonesia & Lab. Med.)	Vol. 23	No. 3	Page 203-309	Surabaya July 2017	ISSN 0854-4263
---	---------	-------	--------------	-----------------------	-------------------

Published by Indonesian Association of Clinical Pathologists

Accredited No. 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

EDITORIAL TEAM

Editor-in-chief:

Puspa Wardhani

Editor-in-chief Emeritus:

Prihatini

Krisnowati

Editorial Boards:

Maimun Zulhaidah Arthamin, Rahayuningsih Dharma, Mansyur Arif, July Kumalawati, Nurhayana Sennang Andi Nanggung, Aryati, Purwanto AP, Jusak Nugraha, Sidarti Soehita, Endang Retnowati Kusumowidagdo, Edi Widjajanto, Budi Mulyono, Adi Koesoema Aman, Uleng Bahrin, Ninik Sukartini, Kusworini Handono, Rismawati Yaswir, Osman Sianipar

Editorial Assistant:

Dian Wahyu Utami

Language Editors:

Yolanda Probahoosodo, Nurul Fitri Hapsari

Layout Editor:

Akbar Fahmi

Editorial Address:

d/a Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo, Gedung Diagnostik Center Lt. IV
Jl. Mayjend. Prof. Dr Moestopo 6-8 Surabaya, Indonesia
Telp/Fax. (031) 5042113, 085-733220600 E-mail: majalah.ijcp@yahoo.com, jurnal.ijcp@gmail.com
Website: <http://www.indonesianjournalofclinicalpathology.or.id>

Accredited No. 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016

INDONESIAN JOURNAL OF
**CLINICAL PATHOLOGY AND
MEDICAL LABORATORY**

Majalah Patologi Klinik Indonesia dan Laboratorium Medik

CONTENTS

RESEARCH

Leukocyte Interference on Hemoglobin Examination in Hematology Malignancy <i>(Pengaruh Jumlah Leukosit terhadap Kadar Hemoglobin pada Keganasan Hematologi)</i> Trinil Sulamit, Fery H. Soedewo, Arifoel Hajat	203–207
The Analysis of Calcium Level in Stored Packed Red Cells <i>(Analisa Kadar Kalsium Darah Simpan Packed Red Cells)</i> Suryani Jamal, Rachmawati Muhiddin, Mansyur Arif	208–210
Correlation between Matrix Metalloproteinase 1 Serum Levels and Model of End Stage Liver Disease Score in Patients with Hepatic Cirrhosis <i>(Kenasaban Kadar Matrix Metalloproteinase 1 Serum Terhadap Skor Model End Stage Liver Disease di Pasien Sirosis Hati)</i> Stephanus Yoanito, Siti Muchayat	211–215
Relationship between D-Dimer Level and Clinical Severity of Sepsis <i>(Hubungan antara Kadar D-dimer dan Tingkat Keparahan Klinis di Sepsis)</i> Yessy Puspitasari, Aryati, Arifoel Hajat, Bambang Pujo Semedi	216–220
Comparison of Factor VIII Activity in O and Non-O Blood Types <i>(Perbandingan Aktivitas Faktor VIII Antara Golongan Darah O dan Non-O)</i> Adil Dinata Simangunsong, Yetti Hernaningsih	221–224
Apo B/Apo A-I Ratio in Patients with Stenosis Coronary Heart Disease Greater or Less than 70% <i>(Rasio Apo B/Apo A-I di Pasien Penyakit Jantung Koroner dengan Stenosis Lebih Besar Atau Kecil 70%)</i> Dedi Ansyari, Tapisari Tambunan, Harris Hasan	225–229
Analysis of Dengue Specific Immune Response Based on Serotype, Type and Severity of Dengue Infection <i>(Analisis Respons Imun Spesifik Dengue terhadap Serotipe, Jenis dan Derajat Infeksi Virus Dengue)</i> Ade Rochaeni, Aryati Puspa Wardhani, Usman Hadi	230–233
Neutrophil/Lymphocyte Count Ratio on Dengue Hemorrhagic Fever <i>(Rasio Netrofil/Limfosit Pada Demam Berdarah Dengue)</i> Irmayanti, Asvin Nurulita, Nurhayana Sennang	234–239
Neutrophil-Lymphocyte Ratio and High Sensitivity C-Reactive Protein as Ischemic Stroke Outcome Predictor <i>(Rasio Neutrofil–Limfosit dan High Sensitivity C–Reactive Protein sebagai Peramal Hasil Strok Iskemik Akut)</i> Tissi Liskawini Putri, Ratna Akbari Ganie, Aldy S. Rambe	240–245
Analysis of Rhesus and Kell Genotype in Patients with Transfusion Reaction <i>(Analisis Genotipe Rhesus dan Kell Pasien dengan Reaksi Transfusi)</i> Sukmawaty, Rachmawati Muhiddin, Mansyur Arif	246–250

Diagnostic Value of <i>Fastsure TB DNA Rapid Test</i> for Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis (<i>Nilai Diagnostik dari Uji Cepat Fastsure TB DNA untuk Diagnosis Tuberkulosis Paru</i>) Diyan Wahyu Kurniasari, Jusak Nugraha, Aryati	251–256
Neutrophil-Lymphocyte Count Ratio in Bacterial Sepsis (<i>Rasio Neutrofil-Limfosit Pada Sepsis Bakterial</i>) Danny Luhulima, Marwito, Eva O	257–262
Comparison of Percentage Peripheral Blood Lymphoblast Proliferation and Apoptosis in Pediatric Acute Lymphoblastic Leukemia Before and After Chemotherapy Induction Phase (<i>Perbandingan Persentase Proliferasi dan Apoptosis Limfoblas di Darah Tepi di Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Anak Sebelum dan Sesudah Kemoterapi Tahap Induksi</i>) Farida Nur'Aini, Endang Retnowati, Yetti Hernaningsih, Mia Ratwita A	263–268
Analysis of Erythrocyte Indices in Stored Packed Red Cells at The Blood Bank of Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital (<i>Analisis Indeks Eritrosit Darah Simpan Packed Red Cells di Bank Darah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar</i>) Fitrie Octavia, Rachmawati Muhiddin, Mansyur Arif	269–274
Correlation of Urine N-Acetyl-Beta-D-Glucosaminidase Activity with Urine Albumin Creatinine Ratio in Type 2 Diabetes Mellitus (<i>Kenasaban Aktivitas N-Asetil-Beta-D-Glukosaminidase Air Kemih dengan Air Kemih Albumin Kreatinin Rasio di Diabetes Melitus Tipe 2</i>) Melly Ariyanti, Lillah, Ellyza Nasrul, Husni	275–280
Agreement of Simplified Fencl-Stewart with Figge-Stewart Method in Diagnosing Metabolic Acidosis in Critically Ill Patients (<i>Kesesuaian Metode Fencl-Stewart yang Disederhanakan dengan Figge-Stewart dalam Mendiagnosis Asidosis Metabolik di Pasien Critically Ill</i>) Reni Lenggogeni, Rismawati Yaswir, Efrida, Desywar	281–286
Comparison of Peripheral Blood Activated NK Cell Percentage Before and After Induction Phase Chemotherapy in Pediatric Acute Lymphoblastic Leukemia (<i>Perbandingan Persentase Sel NK Teraktivasi Darah Tepi Sebelum dan Sesudah Kemoterapi Tahap Induksi di Pasien Leukemia Limfoblastik Akut Anak</i>) Syntia TJ, Endang Retnowati, Yetti Hernaningsih, I Dewa Gede Ugrasena, Soeprapto Ma'at	287–293
LITERATURE REVIEW	
Quality of Stored Red Blood Cells (<i>Kualitas Sel Darah Merah Simpan</i>) Anak Agung Wiradewi Lestari, Teguh Triyono, Usi Sukoroni	294–302
CASE REPORT	
A Thirty-One-Years-Old Female with SLE and Systemic Scleroderma (<i>Perempuan Usia 31 Tahun dengan SLE dan Skleroderma Sistemik</i>) Rahardjo, Rachmawati	303–309

Thanks to editors in duty of IJCP & ML Vol 23 No. 3 July 2017

Rismawati Yaswir, Nurhayana Sennang Andi Nanggung, Adi Koesoema Aman, Osman sianipar,
Purwanto AB, Budi Mulyono, Jusak Nugraha, Rahajuningsih Dharma

RESEARCH

ANALYSIS OF ERYTHROCYTE INDICES IN STORED PACKED RED CELLS AT THE BLOOD BANK OF DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO HOSPITAL

(Analisis Indeks Eritrosit Darah Simpan Packed Red Cells di Bank Darah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar)

Fitrie Octavia, Rachmawati Muhiddin, Mansyur Arif

ABSTRAK

Komponen darah Packed Red Cells (PRC) sering ditransfusikan kepada pasien dengan petunjuk untuk memperbaiki dan mempertahankan sebaran oksigen ke jaringan. Eritrosit mengalami perubahan metabolik selama masa penyimpanan kantong darah PRC di Bank Darah yaitu deplesi 2,3-diphosphoglycerate (DPG) dan Adenosine Triphosphat (ATP) yang juga disebut dengan jejas penyimpanan dan disebabkan oleh penurunan pH darah, peningkatan kepekatan kalium dan laktat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyimpanan terhadap indeks eritrosit pada darah simpan PRC di Bank Darah. Penelitian deskriptif potong lintang dilakukan masa waktu Februari hingga April 2015 dengan menggunakan 35 sampel darah simpan PRC yang disimpan dan batal ditransfusikan lalu diperiksa nilai indeks eritrositnya dengan menggunakan alat Hematology Analyzer Sysmex XT-2000i pada hari pertama (hari-1), keempat (hari-4) dan ketujuh (hari-7) penyimpanan di Bank Darah RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Hasil uji statistik Friedman didapatkan perbedaan bermakna di semua tolok ukur indeks eritrosit pada hari pertama, keempat dan ketujuh penyimpanan. Lanjutan dengan Uji Post Hoc Wilcoxon didapatkan perbedaan bermakna tolok ukur MCV antara hari-4 dan hari-7 ($p=0,000$), hari-1 dan hari-7 ($p=0,001$); MCH antara hari-1 dan hari-7 ($p=0,018$); MCHC antara hari-1 dan hari-4 ($p=0,000$), hari-4 dan hari-7 ($p=0,002$), hari-1 dan hari-7 ($p=0,000$); RDW antara hari-1 dan hari-4 ($p=0,011$), hari-4 dan hari-7 penyimpanan ($p=0,004$). Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai indeks eritrosit darah simpan PRC mengalami perubahan bermakna dari hari pertama hingga ketujuh penyimpanan di Bank Darah walaupun nilai indeks eritrosit semua tolok ukur masih dalam batas normal.

Kata kunci: Indeks eritrosit, darah simpan, packed red cells, jejas penyimpanan

ABSTRACT

The blood components such as, Packed Red Cells (PRC) are frequently transfused to patients with indications to improve and maintain oxygen distribution to body tissues. Erythrocytes in stored PRC blood bag subjects undergo metabolic changes during the storage time in the blood bank, including depletion of 2,3-diphosphoglycerate (DPG) and Adenosine Triphosphate (ATP), also called storage lesion caused by decreased blood pH, increased concentration of potassium and lactate. This study was aimed to find out the effect of storage time on erythrocyte indices of stored PRC in blood bank. A descriptive cross-sectional study was conducted from February until April 2015 and involved 35 samples of stored PRC that was kept and cancelled for transfusion. Erythrocyte indices of stored PRC were evaluated using Hematology Analyzer Sysmex XT-2000i at day 1, day 4 and day 7 of storage in the blood bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar. Friedman test results showed statistical significant differences in all erythrocyte indices parameters at day 1, day 4 and day 7 of storage. Further analysis with Post Hoc Wilcoxon test showed statistically significant differences for MCV parameter between day 4 and day 7 ($p=0.000$), day 1 and day 7 ($p=0.001$); MCH between day 1 and day 7 ($p=0.018$); MCHC between day 1 and day 4 ($p=0.000$), day 4 and day 7 ($p=0.002$), day 1 and day 7 ($p=0.000$); RDW between day 1 and day 4 ($p=0.011$), day 4 and day 7 of storage ($p=0.004$). Study results indicated that erythrocyte indices of stored PRC were altered significantly from the first day to seventh day of storage in blood bank, even though the erythrocyte indices of all parameters remained within normal range.

Key words: Erythrocyte indices, stored blood, packed red cells, storage lesion

INTRODUCTION

Blood transfusion is a process of transferring blood or blood components from donors to recipients in order to improve oxygen transport, enrich platelet count, or advance blood clotting as required. Blood transfusion can be classified into three types based on the length of storage. First, fresh blood is blood six hours after collection. Second, new blood is blood from six hours to six days after collection. The last, stored blood is blood saved at an optimum temperature for more than six days after collection. The temperature set for storing blood components, from 2°C to 6°C, should always be monitored.^{1,2}

Anticoagulant usually used for blood bags is Citrate Phosphate Dextrose Adenine (CPDA-1), as much as 49 mL for 350 mL of complete blood. In 100 mL of CPDA-1, there are 0.299 g of Citric Acid (anhydrous), 2.63 g of Sodium Citrate (dehydrate), 0.222 g of Monobasic Sodium Phosphate (monohydrate), 3.19 g of Dextrose (monohydrate) and 0.0275 g of Adenine. The citrate compound contained in the blood bag is useful to prevent coagulation by binding calcium in the plasma of donors. Meanwhile, phosphate serves as a buffer for maintaining blood pH and preventing a decrease in 2,3 Diphosphoglycerate (DPG). The 2,3 DPG serves to facilitate erythrocyte function as an oxygen transporter. Furthermore dextrose, is also added to the blood bag to meet the energy demands of cells acting as substrates for producing ATP. Meanwhile, adenine works for the regeneration of Adenosine Triphosphate (ATP) so that blood stored at 2–6°C can last up to 35 days since collection.^{1,3–5}

One of the most commonly supplied blood components for improving and maintaining oxygen distribution to tissues is Packed Red Cells (PRC). Packed red cells contains erythrocyte cells that have been separated from Whole Blood by apheresis process or centrifugation process. The blood bag is centrifuged with a special centrifuge to separate the solid part from the blood. Afterwards, the centrifuged plasma is passed into the satellite blood bag so that only erythrocytes and little plasma remain. A PRC unit contains 100–125 mL of complete blood. As a result, blood should be concentrated to achieve a hematocrit concentration of 70–80%, hemoglobin level of 42.5–80 g/dL and Fe level of 147–287 mg in hemoglobin. A PRC unit may increase Hb level in adults, about 1 g/dL or 3%, as well as in neonates with an administration dose of 10–15 mL/kg BW.^{2,3}

In addition, erythrocyte indices are values illustrating erythrocyte characteristics in terms of size, content and concentration. Erythrocyte indices

consist of four indicators. First, Mean Corpuscular Volume (MCV) describes the mean of erythrocyte volume showing the size of erythrocytes expressed in units of femtoliter (fL). Second, MCH illustrates the mean of hemoglobin per erythrocytes expressed in picogram (pg). Third, Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration (MCHC) depicts the concentration of hemoglobin per erythrocytes expressed in hectogenous (gr/dL). Fourth, Red Cell Distribution Width (RDW) indicates results of quantitative measurements of variations in erythrocyte volume, representing microscopic examination to determine the degree of anisocytosis.⁶

The values of erythrocyte indices are obtained from a direct calculation using an automatic tool, whereas the values of MCV, MCH, MCHC and RDW are obtained from an equation using a semi-automatic tool. There are four equations used. First, MCV is obtained by dividing hematocrit (%) with the number of erythrocytes (million/ μ L), multiplied by 10 and then expressed in femtoliter (fl) with a reference value of 82–92 fl. Second, MCH is obtained by dividing hemoglobin (gr/dL) with the number of erythrocytes (million/ μ L), multiplied by 10 and then expressed in picogram (pg) with a reference value of 27–31 pg. Third, MCHC is obtained by dividing hemoglobin (gr/dL) with hematocrit (%), multiplied by 100 and then expressed in gr/dL with a reference value of 32–37 g/dL. Fourth, RDW can be calculated in the form of RDW Standard Deviation (SD) and Coefficient of Variation (CV). Red cell distribution width SD is obtained by calculating the histogram of erythrocyte size distribution, while RDW CV is obtained by dividing 1 SD with MCV, multiplied by 100 and then expressed in percent (%).^{6,7}

During the storage time, PRC in the Blood Bank can experience structural and functional changes. Erythrocytes experience metabolic changes due to different atmospheres with in vivo, namely decreased density of Adenosine 5'-triphosphate (ATP) and 2,3 Diphosphoglycerate (DPG), decreased blood pH, increased potassium and lactate concentration, erythrocyte cell changes, erythrocyte vitality lost and hemolysis.^{8,9}

Blood care time at the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital is for 3 (three) days and can be extended once for 3×24 hours. Blood is usually deposited at the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital for the preparation of surgeries. Unfortunately, there are still many cancellations in blood transfusion, leading to increased number of wasted blood bags. As a result, many researches are interested in examining the erythrocyte indices of stored PRC to reveal whether the quality of transfused

venous blood stored is still feasible to be administered to other patients by re-performing a cross-match test procedure for finding new recipients. A previous research performed by Sugiarta and Soemarsono found that the Complete Blood Count (CBC) parameter of blood stored in a refrigerator for 24 hours did not change significantly. Meanwhile, other previous researches conducted by Berenzina, Zaets, Morgan, Spillert, Kamiyama, Spolarics, *et al.*¹⁰ showed that there were significant changes in erythrocyte form, starting in the second week of the storage.^{10,11} Therefore, this research aimed to reveal changes in erythrocyte indices of stored blood during storage time in refrigerator at the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital in Makassar.

METHODS

This research was an observational research with a cross-sectional approach conducted from February to April 2015. The population of this research was all PRC taken from blood stored at the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital in Makassar. Samples of this research were all PRC taken from blood, both stored and canceled for transfusion. The number of samples obtained was thirty-five samples taken from one of the PRC blood bag lobes and then inserted

into tubes to examine their erythrocyte indices on the first day (day-1), the fourth day (day-4) and the seventh day (day-7). Next, the erythrocyte indices were examined using a Sysmex XT-2000i Hematology Analyzer. Afterwards, data obtained were analyzed using a SPSS statistic program with Friedman test, continued with Post-Hoc Test. Results of the analysis then were displayed in tables and graphs, as well as interpreted.

RESULTS AND DISCUSSION

This research was conducted at the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital in Makassar from February to April 2015. This research collected thirty-five samples of PRC taken from blood, both stored and canceled for transfusion. Table 1 showed the characteristics of stored blood based on blood type.

The data in Table 1 showed that the blood samples consisted of 11 samples classified into A blood type (31.4%), 8 samples classified into B blood type (22.8%), 13 samples classified into O blood type (37.1%) and 3 samples classified into AB blood type (8.57%).

The data in Table 2 showed the results of the erythrocyte indices examined on PRC of blood stored

Table 1. Characteristics of the research samples

Variables	n (35)	%
Blood type A	11	31.4
B	8	22.8
O	13	37.1
AB	3	8.57

Table 2. The mean erythrocyte indices on the first, fourth and seventh days of the storage time at the blood bank

Erythrocyte indices (n=35)	Mean (SD)	p Value
MCV (fl)	Day-1	0.000
	Day-4	
	Day-7	
MCH (pg)	Day-1	0.035
	Day-4	
	Day-7	
MCHC (gr/dL)	Day-1	0.0000
	Day-4	
	Day-7	
RDW (%)	Day-1	0.010
	Day-4	
	Day-7	

* Friedman Test

at the blood bank on the first, fourth and seventh days. The mean erythrocyte indices of MCV parameters were 85.64 ± 6.54 on the first day, 86.22 ± 6.71 on the fourth day and 86.97 ± 6.68 on the seventh day. The results of the Friedman test then indicated a statistically significant difference ($p=0.000$). On the other hand, the mean erythrocyte indices of MCH parameters were 28.11 ± 2.66 on the first day, 27.76 ± 2.14 on the fourth day and 27.70 ± 2.08 on the seventh day. The results of the Friedman test also indicated a statistically significant difference ($p=0.035$).

Moreover, the mean erythrocyte indices of MCHC parameters were 32.95 ± 1.65 on the first day, 32.19 ± 1.11 on the fourth day and 31.84 ± 1.09 on the seventh day. The results of the Friedman test showed a statistically significant difference ($p=0.000$). Meanwhile, the mean erythrocyte indices of RDW parameters were 15.39 ± 2.64 on the first day, 15.71 ± 2.63 on the fourth day and 15.47 ± 2.56 on the seventh day. The results of the Friedman test also showed a statistically significant difference ($p=0.010$).

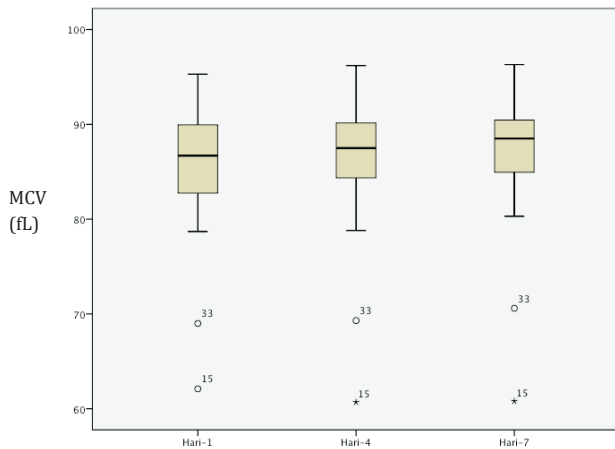


Figure 1. Comparison of MCV and PRC values of the stored blood between day-1 and day-4 ($p=0.062$); between day-4 and day-7 ($p=0.000$); as well as between day-1 and day-7 ($p=0.001$)

The comparison of MCV and PRC values of the stored blood on the first day, fourth day and seventh day of the storage timee was presented in Figure 1. Results of the Post-hoc test showed that there was no statistically significant difference in MCV values between day one and day four ($p=0.062$). Nevertheless, there were statistically significant differences in MCV values between day four and day seven ($p=0.000$), as well as between day one and day seven ($p=0.001$).

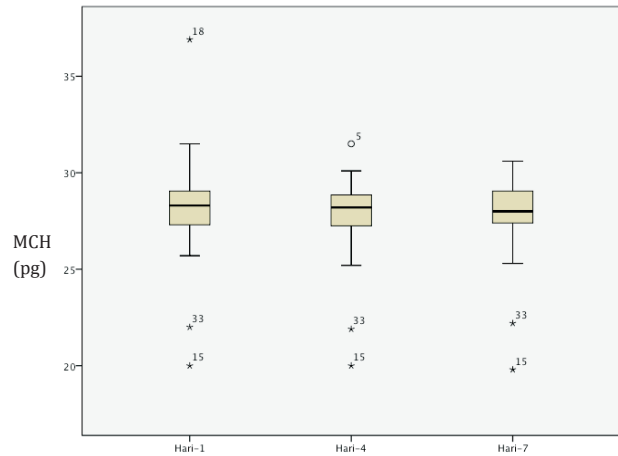


Figure 2. Comparison of MCH and PRC values of the stored blood between day-1 and day-4 ($p=0.157$); between day-4 and day-7 ($p=0.483$); as well as between day-1 and day-7 ($p=0.018$)

The comparison of MCH and PRC values of the stored blood on the first day, fourth day and seventh day of the storage timee was illustrated in Figure 2. Results of the Post-hoc test indicated that there was no statistically significant difference in MCH values between day one and day four ($p=0.157$). However, there were statistically significant differences in MCH values between day four and day seven ($p=0.483$), as well as between day one and day seven ($p=0.018$).

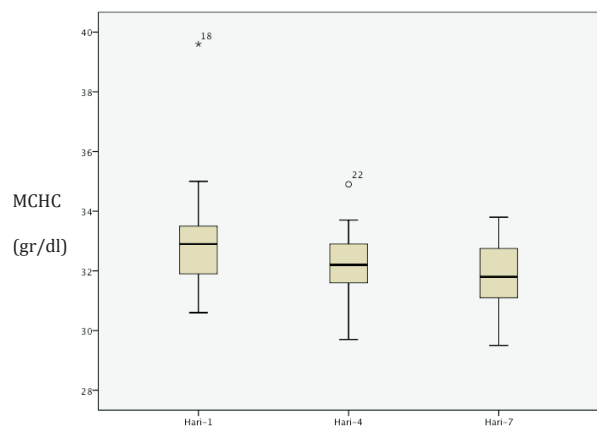


Figure 3. Comparison of MCHC and PRC values of the stored blood between day-1 and day-4 ($p=0.000$); between day-4 and day-7 ($p=0.002$); as well as between day-1 and day-7 ($p=0.000$)

The comparison of MCHC and PRC values of the stored blood on the first day, fourth day and seventh day of the storage timee was depicted in Figure 3. Results of the Post-hoc test revealed that there was no statistically significant difference in MCHC values

between day one and day four ($p=0.000$). Nevertheless, there were statistically significant differences in MCHC values between day four and day seven ($p=0.002$), as well as between day one and day seven ($p=0.000$).

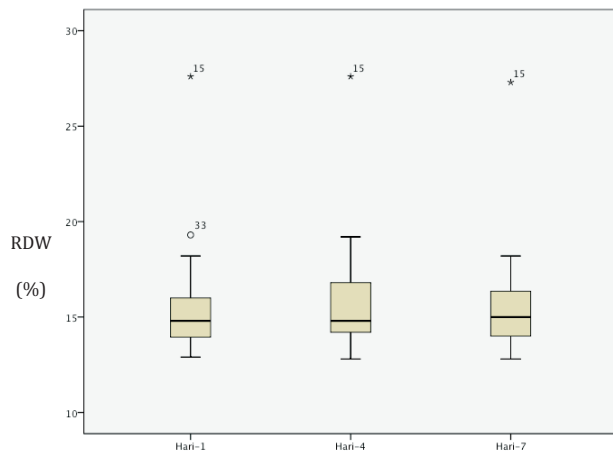


Figure 4. Comparison of RDW and PRC values of the stored blood between day-1 and day-4 ($p=0.011$); between day-4 and day-7 ($p=0.004$); as well as between day-1 and day-7 ($p=0.851$)

The comparison of RDW and PRC values of the stored blood on the first day, fourth day and seventh day of the storage time was demonstrated in Figure 4. Results of the Post-hoc test showed that there was no statistically significant difference in RDW values between day one and day four ($p=0.011$). However, there were statistically significant differences in RDW values between day four and day seven ($p=0.004$), as well as between day one and day seven ($p=0.851$).

In addition, this research evaluated PRC of thirty-five blood bags, both stored and canceled for blood transfusion in the Blood Bank of the Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital. The values of the erythrocyte indices were evaluated on the first, fourth and seventh day of the storage time at the blood bank. Changes in the erythrocyte indices then were compared between the first day and the fourth day, between the fourth day and the seventh day, as well as between the first day and the seventh day. The results showed that there were statistically significant differences in all parameters of erythrocyte indices, namely MCV ($p=0.000$), MCH ($p=0.035$), MCHC ($p=0.000$) and RDW ($p=0.010$).

Moreover, the results of this research also indicated an increase in the MCV values of the stored blood PRC as the length of the storage time. From day one to day four of the storage time, there was no significant difference in the MCV values ($p=0.062$). But, from

day four to day seven, the MCV values increased. Thus, there was a significant difference in MCV values between the fourth day and the seventh day ($p=0.000$) as well as between day one and day seven ($p=0.001$). On the other hand, MCH and MCHC values in this research declined as the length of the storage time. There was a significant difference in MCH values between the first day and the seventh day ($p=0.018$). Similarly, there was a significant difference in MCHC values between the first day and the seventh day ($p=0.000$). Unlike MCH and MCHC values, RDW values increased from the first day to the fourth day of the storage time ($p=0.011$), but then significantly decreased from the fourth day to the seventh day ($p=0.004$).

These biochemical changes during the storage time are related to changes in energy metabolism, namely depletion of 2,3-diphosphoglycerate (DPG) and Adenosine Triphosphate (ATP), also called as storage lesion. Erythrocytes rely heavily on the process of glycolysis to meet energy needs, whereas erythrocytes stored at 4°C will slow down metabolism, decline ATP production and then decrease the function of erythrocytes. A research conducted by D'Alessandro *et al.*¹² even showed that on the first seven day, there was an increase in the process of glycolysis characterized by increased levels of fructose 1.6 diphosphate metabolite, glyceraldehyde-3-phosphate, total diphosphoglycerate, Nicotinamide Adenine Dinucleotide (NAD +) and ATP. However, after seven days, the levels decreased due to a decrease in pH and lactic acid formation which was, very influential in declining erythrocyte function by activating phosphatase. As a result, diphosphoglycerate mutation occurs, namely enzyme dephosphorylating 2,3-DPG, resulting in decreased 2,3-DPG levels serving to help the transport of oxygen and the release of oxygen into the tissue.¹²

In maintaining vitality of erythrocytes as well as potassium sodium pump, ATP is required. However, during storage time in refrigerator, ATP level will decrease, thus, stimulating the potassium sodium pump of erythrocytes to balance the levels of intracellular and extracellular ions, which will gradually release potassium out of the cell and move sodium into the cells. Consequently, changes occur in cell volume and morphology. Thus, the values of MCV in PRC of the stored blood will increase during storage due to erythrocyte swelling and cytoskeleton weakening, also caused by decreased ATP and oxidation processes. The decreased cell integrity during storage can also cause

hemolysis so that the hemoglobin in the erythrocytes will come out and the concentration will decrease, indicated by decreased MCH and MCHC values in stored blood as the length of storage time. Next, the erythrocyte membrane becomes unstable, resulting in changes in the erythrocyte morphology, namely formations of echinocytes and spherocytes which can cause the RDW value increase. The results of this research also found that RDW values increased significantly from the first day to the fourth day of the storage time, indicating an increase in erythrocyte morphology diversity, consisted of normal erythrocyte morphology and abnormal erythrocyte morphology changing on the fourth day of storage time, but on the seventh day the values decreased significantly, therefore, the erythrocyte morphological changes that have occurred have become homogeneous.¹²⁻¹⁴

Similarly, a research conducted by Esper, *et al.*¹⁵ also showed that erythrocytes stored for more than 14 days can trigger lesions in microcirculation and cannot increase cell oxygenation, which may lead to multi-organ dysfunction. Changes in the values of the erythrocyte indices are due to changes in biochemical and erythrocyte metabolites during storage, which can lead to a decrease in quality and effectiveness of oxygenation to tissues, reducing efficacy and increasing side effects in blood transfusion.¹⁵

CONCLUSION AND SUGGESTION

In conclusion, all parameters of the erythrocyte indices of PRC in blood stored at the Blood Bank, MCV, MCH, MCHC and RDW, changed significantly from day one to day seven during storage time even though the values of those erythrocyte indices were still within normal limits. As a result, it is recommended that the storage time of blood at Blood Bank can not be extended over 7 (seven) days.

REFERENCES

1. Sudiono H, Iskandar I, Edward H, Halim SL, Santoso R. Transfusi Darah. Dalam: Penuntun Patologi Klinik Hematologi. Jakarta. Biro Publikasi Fakultas Kedokteran Ukrida. 2009; 200-9.
2. Bakta IM. Transfusi Darah. Dalam: Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2006; 271-3.
3. Prihartini D. Jenis-Jenis Komponen Darah dan Indikasi Pemberiannya. Dalam: Dasar-Dasar Transfusi Darah. Jakarta, Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. 2011; 49-54.
4. Rudmann SV. Blood Banking and Transfusion Medicine 2nd Ed., Philadelphia. Churcill Livingstone Elsevier. 2005; 202.
5. Weinstein SM. Plumer's Principle & Practice of Intravenous Therapy 8th Ed., Philadelphia. Lippincot Williams & Williams. 2006; 421.
6. Bain BJ and Lewis SM. Basic Haematological techniques. In: Dacie and Lewis Practical Hematology, Eleventh Ed. London. Churcill Livingstone Elsevier. 2012; 41-2.
7. Soebrata RG. Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta, Dian Rakyat, 2002; 39-42.
8. Hess JR, Beyer GM. Red Blood Cell Metabolism during Storage. In: Blood banking and Transfusion Medicine. 2nd Ed., Philadelphia. Elsevier, 2007; 205-10.
9. Cluitemans JC, Chokkalingam V, Janssen AM, Brock R, Huck WT, Bosman GJ. Alterations in Red Blood Cell Deformability during Storage: A Microfluidic Approach. BioMed Research International 2014; 2014: 1-9.
10. Berezina TL, Zaets SB, Morgan C, Spillert CR, Kamiyama M, *et al.* Influence of Storage on Red Blood Cell Rheological Properties. 25th Annual Symposium of the Association of Veterans Administration Surgeons. Atlanta. Georgia. May 6-8th, 2001.
11. Sugiarta IG, Soemarsono J. Stabilitas Parameter Complete Blood Count (CBC) Darah Simpan Pada Refrigerator di RSUD Dr. Soetomo. Konfrensi Nasional Patologi Klinik ke XIV. 23-25 Oktober 2014.
12. Flatt JF, Bawazir WM, and Bruce LJ. The Involvement of Cation Leaks in the Storage Lesion of Red Blood Cells. Front Physiol. 2014; 5: 214. www.ncbi.nlm.nih.gov on July 30, 2015
13. Kor DJ, Buskirik CMV, Gajic O. Red Blood Cell Storage Lesion. Bosnian Journal of Basic Medical Science. 2009; 9(1): S21-7.
14. Shapiro DB, Lee J, Gladwin MT. Storage Lesion. Role of Red Cells Breakdown. NIH Transfusion. 2011; 51(4): 844-51.
15. Esper RC, Cordova CAC, Cordova JRC, Cordova LDC. Storage-induced morphological changes in erythrocytes. Reu Invest Med Sur Mex, Enero-Marzo. 2012; 19(1): 10-14.